

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan mengenai Peran Program GSR (Gerakan Sedekah Rongsokan) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tukang Rosok Keliling, studi kasus di Lazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri penulis menyimpulkan bahwa:

1. Program GSR di Lazisnu Ranting Sonorejo Kec. Grogol Kab. Kediri diselenggarakan dengan salah satu fokus tujuan yaitu membantu menyejahterakan tukang rosok keliling. Program GSR dilaksanakan seoptimal mungkin dengan mengerahkan 4 petugas tetap, dimana 2 petugas merupakan anggota dari Lazisnu dan 2 lainnya merupakan tukang rosok keliling. Bentuk kerjasama antara Lazisnu dengan tukang rosok keliling adalah dalam proses penjualan. Jadi barang yang sudah di pilah kemudian diangkut oleh tukang rosok keliling untuk mereka jual, tentu hal ini akan mempercepat para petugas dalam proses penjualan karena tidak memerlukan waktu lama (bolak-balik) untuk mengangkut ke pengepul. Sekarang pendapatan tukang rosok keliling meningkat dengan adanya program GSR. Total ada 7 tukang rosok keliling yang bekerjasama dengan Lazisnu.
2. Peran Program GSR (Gerakan Sedekah Rongsokan) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Tukang Rosok Keliling diwujudkan dengan memberikan dukungan dalam bentuk kerjasama kepada mereka yang kekurangan di setiap indikator kesejahteraan menurut teori Amirul Sodik, Perspektif Islam maupun BKKBN. Kerjasama ini dilakukan untuk membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga meningkatlah taraf kesejahteraan mereka dengan cara meningkatkan pendapatannya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis merasa perlu memberikan adanya masukan antara lain:

1. Pelaksanaan Program GSR hendaknya dioptimalkan lagi, terutama terkait masyarakat yang bersedekah menggunakan rongsokan. Dari pihak Lazine harus ada terobosan baru agar masyarakat dengan sukarela dan semangat mau bersedekah menggunakan rongsokan. Semakin banyak yang bersedekah semakin banyak pula barang yang akan didapat.
2. Untuk para tukang rosok keliling akan lebih baik lagi jika memiliki *skill* tambahan untuk mengelola rongsokan terlebih dahulu, sehingga ketika rongsokan dijual akan laku dengan harga yang lebih tinggi, sehingga pendapatan mereka juga akan meningkat.